



## Penggunaan Microsof Excel dalam Evaluasi Pembelajaran PAI

**Achmad Rasyid Ridha<sup>1</sup>, Muarifah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email : [ahmadrosyeed@gmail.com](mailto:ahmadrosyeed@gmail.com) ; [muarifaharifah062@gmail.com](mailto:muarifaharifah062@gmail.com)

### Abstract

Learning evaluation is an integral part of the educational process, serving to determine the level of achievement of learning objectives and as a basis for decision-making to improve the teaching and learning process. In Islamic Religious Education (PAI) subjects, managing evaluation results is often a challenge for teachers, especially when conducted manually. This situation can hinder the preparation of learning outcome reports due to the relatively time-consuming calculation process and the potential for errors. This study aims to describe the role of Microsoft Excel as a supporting tool for PAI learning evaluation and explain its benefits in improving the effectiveness of student grade management. The study employed a library research method by analyzing various books, scientific articles, and relevant documents on learning evaluation and the use of educational technology. The results show that Microsoft Excel has various features that can assist teachers in automatically processing grades, analyzing learning outcomes, compiling grade recapitulations, and presenting data in tables and graphs. In addition to increasing the speed and accuracy of data processing, the use of Microsoft Excel also supports the improvement of teachers' digital literacy competencies in line with the demands of 21st-century education. Therefore, Microsoft Excel is worthy of being one of the primary supporting tools for implementing Islamic Religious Education learning evaluation in schools.

**Keywords:** learning evaluation, Microsoft Excel, Islamic Religious Education, digital literacy.

### Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan karena berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan proses belajar mengajar. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pengelolaan hasil evaluasi sering kali menjadi tantangan bagi guru, terutama ketika dilakukan secara manual. Kondisi tersebut dapat menghambat penyusunan laporan hasil belajar akibat proses perhitungan yang memerlukan waktu relatif lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Microsoft Excel sebagai media pendukung evaluasi pembelajaran PAI serta menjelaskan manfaatnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan nilai peserta didik. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai buku, artikel ilmiah, dan dokumen yang relevan mengenai evaluasi pembelajaran serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Microsoft Excel memiliki berbagai fitur yang mampu membantu guru dalam mengolah nilai secara otomatis, melakukan analisis hasil belajar, menyusun rekapitulasi nilai, serta menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik. Selain meningkatkan kecepatan dan ketelitian pengolahan data, penggunaan Microsoft Excel juga mendukung peningkatan kompetensi literasi digital guru sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, Microsoft Excel layak dijadikan salah satu media pendukung utama dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

**Keywords :** evaluasi pembelajaran, Microsoft Excel, Pendidikan Agama Islam, literasi digital.

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi yang baik, tetapi juga dipengaruhi oleh pelaksanaan evaluasi yang mampu menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Evaluasi memberikan informasi mengenai keberhasilan proses belajar sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam merancang tindak lanjut pembelajaran yang lebih efektif. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi memiliki fungsi strategis karena tidak hanya mengukur aspek pengetahuan, tetapi juga perkembangan sikap, nilai, dan keterampilan keagamaan peserta didik.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aktivitas pendidikan, termasuk sistem evaluasi pembelajaran. Guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi digital agar proses administrasi pendidikan menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat. Salah satu perangkat lunak yang mudah digunakan dalam pengolahan data evaluasi adalah Microsoft Excel. Aplikasi ini telah lama dikenal sebagai perangkat pengolah angka yang menyediakan berbagai fungsi perhitungan otomatis, analisis statistik sederhana, serta penyajian data dalam bentuk grafik maupun tabel.

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam evaluasi pembelajaran memberikan berbagai keuntungan bagi guru. Pengolahan nilai yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis menggunakan rumus-rumus yang tersedia sehingga mampu mengurangi kesalahan perhitungan. Selain itu, guru dapat melakukan analisis hasil belajar secara lebih cepat sehingga proses pemberian umpan balik kepada peserta didik dapat dilaksanakan tepat waktu.

Walaupun demikian, penerapan Microsoft Excel dalam evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Sebagian guru masih mengalami kendala dalam mengoperasikan berbagai fungsi Excel karena keterbatasan kompetensi teknologi maupun kurangnya pelatihan yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian proses evaluasi masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien, terutama ketika jumlah peserta didik cukup banyak.

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan penguatan literasi digital di lingkungan pendidikan, kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi pengolah data menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Microsoft Excel bukan hanya berfungsi sebagai alat

administrasi, tetapi juga sebagai media yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemanfaatan Microsoft Excel dalam evaluasi pembelajaran PAI perlu dikaji lebih mendalam agar diperoleh gambaran mengenai manfaat, peluang, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran di sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hakikat Evaluasi Pembelajaran PAI**

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik. Dalam Pendidikan Agama Islam, evaluasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, evaluasi menjadi dasar bagi guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai Islam.

Evaluasi yang dilaksanakan secara berkualitas akan menghasilkan informasi yang akurat sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran berikutnya. Sebaliknya, evaluasi yang kurang tepat akan berdampak pada ketidaktepatan pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran.

### **2. Permasalahan Evaluasi Secara Manual**

Pelaksanaan evaluasi secara manual masih banyak ditemukan di berbagai sekolah. Guru harus menghitung nilai setiap peserta didik menggunakan kalkulator atau melakukan perhitungan secara langsung pada buku nilai. Cara tersebut memerlukan waktu yang panjang, terutama apabila jumlah peserta didik cukup banyak.

Selain membutuhkan waktu lebih lama, proses manual juga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan maupun rekapitulasi nilai. Kesalahan tersebut dapat memengaruhi ketepatan laporan hasil belajar dan menghambat proses analisis perkembangan peserta didik.

### **3. Microsoft Excel sebagai Media Pengelolaan Evaluasi**

Microsoft Excel merupakan aplikasi spreadsheet yang mampu membantu guru dalam mengelola data evaluasi secara sistematis. Berbagai fungsi seperti **SUM**, **AVERAGE**, **COUNT**, **IF**, dan **VLOOKUP** memungkinkan proses penghitungan nilai dilakukan secara otomatis sehingga pekerjaan guru menjadi lebih ringan.

Selain melakukan perhitungan nilai, Excel juga mendukung penyusunan tabel nilai, analisis ketuntasan belajar, pembuatan grafik perkembangan hasil belajar, hingga penyusunan laporan yang lebih rapi dan mudah dipahami. Kemampuan tersebut menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu perangkat yang sesuai untuk mendukung administrasi pembelajaran berbasis teknologi.

### **4. Kontribusi Microsoft Excel terhadap Efektivitas Evaluasi**

Penggunaan Microsoft Excel memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru dapat menyelesaikan pengolahan nilai dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan metode manual. Kesalahan perhitungan juga dapat diminimalkan karena seluruh proses dilakukan menggunakan formula otomatis.

Di samping itu, penyajian data dalam bentuk grafik membantu guru mengidentifikasi perkembangan belajar peserta didik secara lebih jelas. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan program remedial, pengayaan, maupun penyempurnaan strategi pembelajaran.

### **5. Implikasi terhadap Literasi Digital Guru**

Pemanfaatan Microsoft Excel tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi pembelajaran, tetapi juga mendorong berkembangnya literasi digital guru. Penguasaan teknologi menjadi salah satu kompetensi penting bagi pendidik pada era digital. Dengan terbiasa menggunakan Excel, guru akan lebih siap memanfaatkan berbagai aplikasi pendidikan lainnya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

## KESIMPULAN

Microsoft Excel merupakan media yang efektif dalam mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berbagai fitur yang tersedia mampu membantu guru melakukan pengolahan nilai secara otomatis, menyusun rekapitulasi hasil belajar, menganalisis ketuntasan peserta didik, serta menyajikan informasi dalam bentuk tabel maupun grafik. Pemanfaatan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan ketelitian pengolahan data, tetapi juga memperkuat kompetensi literasi digital guru sebagai bagian dari tuntutan pendidikan modern. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan Microsoft Excel melalui pelatihan maupun pendampingan perlu terus dilakukan agar kualitas evaluasi pembelajaran semakin optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Hasbullah. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru Jilid II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. (2020). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: UST Press.
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nagazumi, A. (1989). *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Nugroho, R. (2021). *Transformasi Pendidikan Indonesia di Era Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2019). Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial. *Prosiding SEMATEKSOS 3*, 22–27.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, & Hisyam, D. (2000). *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Microsoft. (2020). *Microsoft Excel User Guide*. Microsoft Corporation.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2018). *Literasi Digital dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.